

KINERJA GURU PAUD YANG SUDAH TERSERTIFIKASI DI KECAMATAN LEBONG UTARA

Iga Ilvagustina

Nasirun

h.m.Nasirun@gmail.com

Delrefi D

an.refi@ymail.com

Abstract

Formulation of the problem in this research is, how early childhood teacher performance that has been certified in the District of North Lebong in lesson planning, implementation of learning and assessment of learning outcomes of students. This study aimed to describe the performance that has been certified early childhood teachers in the District of North Lebong. The approach used in this research is descriptive quantitative. Subjects in the study of teachers that have been certified in the District of North Lebong. Data collection tools used in the performance of early childhood teachers who have been certified in the District of North Lebong is the observation and documentation in early childhood teacher performance that has been certified in the District of North Lebong. Analysis of the data used that argument. The results showed that the performance of teachers who have been certified in the District of North Lebong is good enough. It can be seen from the lesson plan, the implementation of learning and assessment of learning outcomes. Teachers suggested ECD need to incorporate in lesson planning weekly activities, in the exploration and elaboration facilitating learners to present their work and membuat criteria in the assessment process.

Key Words : Teacher Performance, Certification

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 14 tentang Pasal 1 ayat 1 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mendidik, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menurut Balitbang Depdiknas, guru-guru yang layak mengajar untuk tingkat TK/PAUD 9,43% baik negeri maupu swasta. Rendahnya kinerja guru ini membuat bangsa Indonesia bersungguh-sungguh terdorong untu mencari jalan yang tepat,

bukan dengan cara-cara yang instan dan mengutamakan kepentingan pribadi.

Hasil dari Balitbang Depdiknas tentang kinerja guru, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Kinerja Guru yang sudah Sertifikasi di Kecamatan Lebong Utara”.

Berdasarkan uraian latar belakang yang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimanakah kinerja guru PAUD yang sudah sertifikasi di Kecamatan Lebong Utara dibidang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran?

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kinerja guru PAUD yang sudah sertifikasi di Kecamatan Lebong Utara dibidang perencanaan pembelajaran pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.

Menurut Sadirman dan Djamarah (dalam Shoimin, 2014:11), guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah serta guru juga adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Kinerja adalah performance atau unjuk kerja. Kinerja menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah cara, perilaku dan kemampuan kerja. Menurut Supardi (2013:54), kinerja merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah/madrasah dan bertanggungjawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa memahami kinerja guru tidak terlepas dari peserta didik sebagai subjek didik, dan tingkat prestasi belajar yang dicapai peserta didik merupakan gambaran kinerja guru sebagai perencana dan pengelola pembelajaran atau administrator kelas.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Pasal 1 ayat 10 Tentang Guru dan Dosen dinyatakan secara tegas bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Menurut Usman, dkk (dalam Supardi, 2013:59), guru yang memiliki kinerja yang baik dan profesional dalam implementasi kurikulum berciri-cirikan : (a) mendesain program pembelajaran; (b) melaksanakan pembelajaran; (c) menilai hasil belajar peserta didik.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, dikemukakan bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen. Sedangkan sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional.

Menurut Payong (2011: 76), tujuan dari sertifikasi guru,diantaranya:

- 1) Sertifikasi dilakukan untuk menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- 2) Sertifikasi juga dilakukan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan.
- 3) Sertifikasi untuk meningkatkan martabat guru.
- 4) Sertifikasi untuk meningkatkan profesionalisme guru

Sedangkan menurut Mulyasa (2009:35-36), sertifikasi pendidik dan tenaga kependidikan juga memiliki manfaat yaitu pengawas mutu dan penjaminan mutu.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif diolah dan dianalisis menggunakan argumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Lebong Utara sebanyak tiga orang guru PAUD dengan tiga 3 sekolah PAUD yang terdiri dari PAUD Melati di Desa Lokasari, TK

Al-Hidayah di Desa Lebong Tambang dan PAUD Al-Mukhlisin di Desa Kampung Muara Aman.

Teknik sampling yang digunakan adalah sample total karena yang dijadikan sampel kurang dari 100 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kurikulum yang digunakan dalam perencanaan pembelajaran oleh guru ini menggunakan kurikulum 2010 dan belum menggunakan K13 karena baru akan mengikuti pelatihan mengenai K13. Adapun sistematika dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang sudah sertifikasi di Kecamatan Lebong Utara adalah (a) perencanaan semester, (b) perencanaan pembelajaran mingguan yakni: silabus dan rencana kegiatan mingguan (RKM) (c) perencanaan pembelajaran harian yaitu: rencana persiapan pembelajaran (RPP) serta rencana kegiatan harian (RKH). Para guru dalam merancang program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan rencana kegiatan harian (RKH) sudah baik sedangkan guru dalam merancang rencana kegiatan mingguan (RKM) belum baik, karena belum meliputi: menentukan kegiatan sesuai dengan bidang pengembangan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembukaan, kegiatan inti dalam eksplorasi dan konfirmasi serta kegiatan penutup dalam konfirmasi sudah baik sedangkan pelaksanaan kegiatan inti eksplorasi dan elaborasi belum cukup baik karena belum meliputi: 1) melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menggunakan prinsip "*alam takambang*" jadi guru dan belajar dari aneka sumber dan 2) memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio dan lapangan. 1) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun

kelompok dan 2) memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan.

Selanjutnya, guru yang sudah sertifikasi dalam melakukan penilaian proses terhadap kegiatan yang dilakukan anak berlangsung selama kegiatan berlangsung dan penilaian hasil ketika anak telah selesai mengerjakan kegiatan yang diberikan di dalam kelas.

Pembahasan

Dari data penelitian ini, ditemukan bahwa perencanaan program pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang sudah sertifikasi hasilnya baik, artinya program pembelajaran meliputi: 1) jaringan tema, 2) bidang pengembangan, 3) Tingkat capaian perkembangan, 4) capaian perkembangan dan 5) alokasi waktu yang diperlukan untuk setiap jaringan tema dan sebarannya ke dalam tiap semester.

Berdasarkan data dari penelitian ini, ditemukan bahwa mingguan yaitu silabus yang dilakukan oleh guru yang sudah sertifikasi hasilnya baik, artinya silabus meliputi: 1) identitas silabus, 2) tema/ sub tema, 3) alokasi waktu, 4) standar kompetensi (SK), 5) kompetensi dasar (KD), 6) indikator, 7) pengalaman kegiatan, 8) media/sumber belajar dan 9) penilaian atau evaluasi.

Sedangkan data dari penelitian ini, ditemukan bahwa perencanaan mingguan yaitu rencana kegiatan mingguan (RKM) yang dilakukan oleh guru yang sudah sertifikasi hasilnya belum baik, artinya rencana kegiatan mingguan (RKM) belum meliputi komponen: karena belum meliputi: menentukan kegiatan sesuai dengan bidang pengembangan tetapi komponen yang lain sudah ada yaitu: 1) menentukan tema dan memerinci subtema, 2) membuat matrik hubungan antara tema, bidang pengembangan dan kegiatan serta 3) menentukan pelaksanaan kegiatan dalam satu minggu.

Data dari penelitian ini, ditemukan bahwa perencanaan harian yaitu rencana

persiapan pembelajaran (RPP) yang dilakukan oleh guru yang sudah sertifikasi hasilnya baik, artinya rencana kegiatan mingguan (RKM) belum meliputi: 1) identitas RPP, 2) stándar kompetensi (SK), 3) kompetensi dasar (KD), 4) indikator, 5) tujuan pembelajaran, 6) materi pembelajaran, 7) metode pembelajaran, 8) langkah-langkah kegiatan, 9) sumber pembelajaran dan 10) penilaian.

Sedangkan data dari penelitian ini, ditemukan bahwa perencanaan harian yaitu artinya rencana kegiatan harian (RKH) yang dilakukan oleh guru yang sudah sertifikasi hasilnya baik 1) hari, tanggal, waktu, 2) indikator, 3) kegiatan pembelajaran, 4) sumber belajar dan 5) penilaian perkembangan anak didik.

Hasil observasi dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan pembukaan yang dilakukan oleh guru yang sudah sertifikasi hasilnya baik, artinya menyampaikan salam sebagai bagian dari upaya membangun hubungan hangat dengan siswa yang berdampak kepada terciptanya iklim belajar yang menyenangkan, 2) mengenalkan diri jika merupakan awal guru mengajar di kelas, 3) mengenal siswa dengan membacakan absensi, jika merupakan awal guru mengajar di kelas tersebut, 4) menjelaskan judul atau topik materi yang akan diajarkan dalam sesi tersebut 5) menjelaskan tujuan pembelajaran umum dan tujuan pembelajaran khusus dan 6) menyampaikan deskripsi sajian yang berisi ruang lingkup materi dan kegiatan belajar dan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Data dari observasi penelitian ini, ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh guru yang sudah sertifikasi hasilnya belum cukup baik, artinya belum meliputi: 1) melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menggunakan

prinsip "*alam takambang*" jadi guru dan belajar dari aneka sumber dan 2) memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio dan lapangan. Tetapi yang sudah ada meliputi: 1) menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik, serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya, 2) melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, 3) memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik, serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya, 4) memberikan ruangan yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat.

Data dari observasi penelitian ini, ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan elaborasi yang dilakukan oleh guru yang sudah sertifikasi hasilnya belum cukup baik, artinya belum meliputi: 1) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok dan 2) memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan. Tetapi yang sudah ada meliputi: 1) membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna, 2) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan dan tulisan, 3) memberikan kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut, 4) memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif, 5) memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar, 6) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik secara lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok dan 7)

memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

Data dari observasi penelitian ini, ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan konfirmasi yang dilakukan oleh guru yang sudah sertifikasi hasilnya belum cukup baik, artinya belum meliputi: 1) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok dan 2) memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan. Tetapi yang sudah ada meliputi: 1) membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna, 2) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan dan tulisan, 3) memberikan kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut, 4) memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif, 5) memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar, 6) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik secara lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok dan 7) memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

Data dari observasi penelitian ini, ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru yang sudah sertifikasi hasilnya baik, artinya sudah meliputi: untuk menguasai tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan, baik secara individu atau kelompok, 2) untuk mengetahui kompetensi dan tujuan-tujuan yang dapat dikuasai oleh peserta didik serta kompetensi dan tujuan-tujuan yang dapat dikuasai oleh peserta didik yang belum dikuasainya, 3) untuk

mengetahui peserta didik yang perlu mengikuti kegiatan remedial dan perlu mengikuti kegiatan pengayaan serta untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar yang dihadapi dan 4) sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi yang telah dilaksanakan, baik terhadap perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi.

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh dari oleh guru yang sudah sertifikasi bahwa penilaian anak berupa checklist, menentukan prosedur penilaian untuk menilai anak, berbentuk buku dalam pelaporan dan teknik pelaporan yang digunakan berbentuk lisan dan tulisan. Hal ini telah sesuai dengan pendapat Mulyasa yang meliputi bentuk laporan, prosedur penilaian, pola penulisan dan teknik pelaporan. Selain itu kegiatan penilaian anak dilakukan menjadi dua tahap yaitu pada saat proses anak melakukan kegiatan dan hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh anak.

Dalam rangka memperoleh profesionalisme guru hal yang diujikan dalam sertifikasi adalah kompetensi guru sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Guru dan Dosen pasal 10 dan Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28, kompetensi guru meliputi 4 komponen yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial terutama kompetensi profesional. Namun demikian setelah adanya sertifikasi pendidik, kinerja guru di Kecamatan Lebong Utara dirasakan mengalami peningkatan.

Peningkatan kinerja yang diharapkan dari guru yang sudah bersertifikasi seperti, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran dalam berkinerja. Guru-guru yang sudah bersertifikat diharapkan tetap mengikuti seminar-seminar atau pelatihan untuk peningkatan diri serta mampu

menjadi contoh yang positif bagi rekan guru yang belum bersertifikat. Demi menjaga mutu guru yang sudah lolos sertifikasi, perlu diadakan pola pembinaan yang terpadu dan berkelanjutan.

PENUTUP

Dalam perencanaan semester yang dilakukan oleh guru sudah dilaksanakan dengan baik. Kemudian perencanaan mingguan yaitu silabus yang sudah dilaksanakan dengan baik hanya saja RKM yang dilaksanakan dengan belum cukup baik. Sedangkan perencanaan harian RPP dan RKH yang dilakukan oleh guru sudah dilaksanakan dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran pada tahap awal, konfirmasi dan penutup rata sudah baik dilakukan oleh guru yang sudah sertifikasi. Untuk kegiatan inti masih perlu dikembangkan lagi eksplorasi dan elaborasi

Penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang sudah sertifikasi di Kecamatan Lebong Utara sudah baik dan sesuai dengan standar yang ada. Penilaian hasil pembelajaran anak dilakukan melalui dua penilaian yaitu penilaian proses pada saat kegiatan berlangsung dan penilaian akhir dilakukan saat anak telah selesai mengerjakan kegiatan dilakukan. Untuk penilaian proses belum dikembangkan lebih lanjut untuk membuat kriteria dalam proses pembelajaran dan guru masih menggunakan penilaian hasil pada akhir kegiatan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin menyampaikan saran yaitu:

1. Dalam menyusun perencanaan pembelajaran mingguan hendaknya memasukkan kegiatan yang ingin dilakukan.
2. Di kegiatan eksplorasi dan elaborasi sebaiknya para guru lebih banyak lagi mengajak anak mencari sumber informasi dari berbagai sumber dan memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerjanya.
3. Hendaknya guru membuat kriteria dalam penilaian proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosda
- Payong, Marselus R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta: PT. Indeks
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Saondi dan Suherman. 2012. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung : PT. Refika Aditma
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suprihatiningrum, Jamil. 2012. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. 2005. Jakarta: Sinar Grafika